

Pemanfaatan Modul Website Odoo ERP Untuk Digitalisasi UMKM: Studi Kasus Pada Bubur Ayam Ma Apong

Wildan Fathir Qinthara¹, Agun Guntara²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

Email: ¹220660221053@student.unsap.ac.id, ²agun@unsap.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹220660221053@student.unsap.ac.id

Abstrak– Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi nasional, namun masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi digital untuk promosi dan penyampaian informasi usaha. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan website profil usaha menggunakan modul Website pada Odoo ERP sebagai bentuk digitalisasi pada UMKM kuliner tradisional Bubur Ayam Ma Apong. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta menerapkan model pengembangan sistem Waterfall yang mencakup analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Website dibangun menggunakan Odoo Website Builder dengan pendekatan antarmuka *single page* yang responsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website berhasil menyajikan informasi usaha secara terstruktur, mudah diakses melalui berbagai perangkat, dan dapat dikelola tanpa keahlian teknis. Sistem ini mampu meningkatkan visibilitas usaha secara online dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi usaha. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan modul Website pada Odoo ERP dapat menjadi solusi praktis dan terjangkau dalam mendukung transformasi digital UMKM berskala mikro..

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi, Odoo, ERP, Website.

Abstract– Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) play a significant role in the national economy, yet many have not utilized digital technology for business promotion and information dissemination. This study aims to design and implement a business profile website using the Website module in Odoo ERP as a form of digitalization for a traditional culinary UMKM, Bubur Ayam Ma Apong. The research method used is a case study with a descriptive qualitative approach and applies the Waterfall system development model, which includes the stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The website was developed using the Odoo Website Builder with a responsive single-page interface approach. The results show that the website successfully presents business information in a structured format, is accessible across multiple devices, and can be managed without technical expertise. This system helps increase the business's online visibility and makes it easier for customers to access information. The conclusion of this study is that utilizing the Website module in Odoo ERP can serve as a practical and affordable solution to support the digital transformation of micro-scale UMKM..

Keywords: UMKM, digitalization, Odoo, ERP, Website.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk melakukan digitalisasi dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan bisnis. Salah satu bentuk digitalisasi yang dapat diterapkan oleh UMKM adalah pemanfaatan sistem informasi berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) [1]. Sistem ERP, seperti Odoo, menawarkan solusi terpadu untuk mengelola berbagai aspek usaha, termasuk pemasaran, penjualan, hingga manajemen pelanggan.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia yang masih mengandalkan metode konvensional dalam memperkenalkan usahanya, seperti melalui media cetak atau dari mulut ke mulut. Minimnya pemanfaatan teknologi menjadi hambatan utama dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Padahal, kemudahan akses informasi melalui internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien [2].

Salah satu contohnya adalah usaha Bubur Ayam Ma Apong, sebuah UMKM sederhana yang beroperasi dengan model usaha kaki lima menggunakan gerobak dorong. Meskipun skalanya kecil, usaha ini memiliki potensi besar untuk dikenalkan secara lebih luas melalui media digital. Oleh karena itu, penulis melakukan perancangan dan implementasi website profil usaha menggunakan modul Website pada Odoo ERP, dengan pendekatan antarmuka satu halaman (*single page*) yang sederhana namun informatif.

Melalui penerapan sistem ini, diharapkan UMKM seperti Bubur Ayam Ma Apong dapat memperoleh manfaat dari keberadaan website sebagai media branding dan komunikasi, sekaligus menjadi contoh bahwa digitalisasi tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi pelaku usaha kecil.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas implementasi Odoo ERP pada UMKM dengan fokus pada modul Point of Sales [3], E-Commerce [4], dan sistem kasir [5]. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya menitikberatkan pada aspek pengelolaan transaksi internal dan operasional usaha. Sementara itu, masih jarang ditemukan penelitian yang memanfaatkan modul Website Odoo secara khusus untuk kebutuhan branding digital dan penyampaian informasi usaha sederhana, khususnya pada UMKM yang bergerak di sektor kuliner kaki lima seperti Bubur Ayam Ma Apong. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, di mana pemanfaatan modul Website sebagai sarana digitalisasi usaha mikro yang minim teknologi belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menawarkan pendekatan sederhana dan praktis dalam membangun website profil usaha menggunakan Odoo ERP tanpa keahlian pemrograman. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana perancangan dan implementasi website profil usaha Bubur Ayam Ma Apong menggunakan modul Website pada Odoo ERP, Apakah penerapan modul Website Odoo dapat membantu UMKM dalam memperkenalkan usaha secara digital melalui media web yang sederhana dan efisien.

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk Merancang dan mengimplementasikan website profil usaha Bubur Ayam Ma Apong menggunakan modul Website pada Odoo ERP sebagai media informasi dan promosi berbasis digital, Menganalisis manfaat penerapan sistem ERP Odoo melalui modul Website terhadap kemudahan pengenalan usaha dan perluasan jangkauan pasar pada skala UMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penelitian ini memberikan solusi praktis untuk mengenalkan produk dan usaha secara digital melalui pemanfaatan sistem ERP berbasis open source, khususnya modul Website pada Odoo, tanpa memerlukan keahlian teknis pemrograman. Bagi pengembang sistem informasi, penelitian ini dapat menjadi referensi implementasi sederhana modul Website Odoo dalam skala usaha kecil, serta menunjukkan bagaimana teknologi ERP dapat dimanfaatkan secara fleksibel dan hemat biaya. Sedangkan bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini memberikan gambaran konkret tentang penerapan sistem ERP pada UMKM dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan terhadap modul-modul lainnya seperti e-commerce, sales, atau CRM yang terdapat dalam ekosistem Odoo.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mengelola berbagai proses bisnis secara efisien dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini menyatukan data dan proses dari berbagai divisi seperti keuangan, penjualan, dan inventaris ke dalam satu platform yang saling terhubung, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data. ERP membantu dalam menciptakan sistem yang terstruktur dan otomatis, sehingga proses bisnis dapat berjalan lebih efektif dan terkontrol [6]. Awalnya ERP banyak digunakan oleh perusahaan besar, namun kini juga mulai diadaptasi oleh pelaku UMKM karena adanya platform ERP berbasis open source yang lebih fleksibel dan terjangkau.

Odoo merupakan salah satu platform ERP open source yang populer karena menawarkan berbagai modul bisnis yang lengkap dan terintegrasi, seperti keuangan, penjualan, inventaris, manajemen proyek, hingga pembuatan website. Keunggulan Odoo terletak pada fleksibilitasnya yang memungkinkan pengguna memilih dan mengaktifkan modul sesuai kebutuhan tanpa harus membayar lisensi mahal. Selain itu, tampilan antarmuka Odoo yang modern dan fitur drag-and-drop memudahkan pengguna non-teknis untuk membangun sistem secara mandiri. Odoo sangat cocok digunakan oleh pelaku UMKM karena sifatnya yang open source, mudah digunakan, serta memiliki komunitas pengguna yang aktif dalam pengembangan dan dukungan teknis [7], [8]. Hal ini menjadikan Odoo sebagai salah satu pilihan utama dalam digitalisasi usaha kecil dan menengah di era transformasi digital saat ini.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sebagian besar tenaga kerja. Namun, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam kegiatan usahanya, termasuk dalam hal promosi dan pengelolaan informasi usaha [3]. Padahal, digitalisasi dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan membangun citra usaha secara profesional [5]. Keterbatasan modal dan pengetahuan teknologi menjadi kendala utama yang menyebabkan UMKM lambat dalam mengadopsi sistem informasi modern [7]. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang terjangkau, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan skala kecil, salah satunya adalah dengan memanfaatkan sistem ERP berbasis open source seperti Odoo.

Modul Website dalam Odoo adalah salah satu fitur yang memungkinkan pengguna membangun situs web secara visual tanpa perlu kemampuan pemrograman. Dengan antarmuka drag-and-drop yang intuitif, pengguna dapat membuat halaman profil usaha, menampilkan produk, serta menyediakan informasi kontak dengan cepat dan efisien. Modul ini juga dapat diintegrasikan dengan modul lain seperti e-commerce, sales, atau CRM, sehingga menjadi solusi terpadu bagi pelaku usaha. Penggunaan modul Website Odoo pada UMKM Yad Blangkon berhasil meningkatkan keterjangkauan pasar dan memperkuat branding melalui tampilan web yang profesional namun

tetap sederhana [4]. Keunggulan lainnya adalah sifatnya yang responsif dan ramah pengguna, baik di desktop maupun perangkat mobile, menjadikannya sangat cocok untuk UMKM yang ingin memulai digitalisasi dengan anggaran terbatas namun berdampak besar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana penulis menjelaskan proses perancangan dan implementasi website profil UMKM menggunakan sistem ERP berbasis Odoo. Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam pembangunan sistem serta mengevaluasi kemanfaatannya bagi pelaku UMKM tanpa menggunakan perhitungan statistik yang kompleks.

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu dengan menjadikan Bubur Ayam Ma Apong sebagai objek penelitian. Studi ini mengeksplorasi bagaimana modul Website Odoo dapat diterapkan secara langsung untuk mendukung digitalisasi usaha pada skala mikro, serta mendokumentasikan proses dari perencanaan hingga hasil akhir implementasi.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Waterfall. Model ini dipilih karena memiliki tahapan kerja yang sistematis dan berurutan, sesuai dengan proses pengembangan website yang dilakukan, yaitu dimulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi akhir. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam model Waterfall yang diterapkan:

- Analisis Kebutuhan**, Pada tahap ini, penulis melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang akan disampaikan melalui website. Data diperoleh dari observasi langsung terhadap usaha Bubur Ayam Ma Apong, termasuk jenis informasi yang relevan seperti nama usaha, sejarah singkat, menu, dan informasi kontak.
- Perancangan Sistem (Desain)**, Setelah kebutuhan dikumpulkan, penulis merancang struktur dan layout website secara langsung melalui builder visual pada modul Website Odoo. Desain dibuat dalam bentuk single-page agar lebih sederhana dan mudah diakses, dengan pembagian bagian seperti Beranda, Tentang Kami, Menu, dan Kontak.
- Implementasi**, Tahap ini merupakan proses pembuatan website sesuai dengan desain yang telah dirancang. Penulis menggunakan Odoo Website Builder untuk menyusun elemen halaman secara visual, menambahkan teks, gambar, serta mengatur navigasi antar bagian.
- Pengujian (Testing)**, Setelah website selesai dibangun, dilakukan uji coba untuk memastikan semua elemen berjalan sesuai fungsinya. Pengujian mencakup tampilan antarmuka, kecepatan akses, navigasi menu, serta responsif terhadap berbagai ukuran layar.
- Pemeliharaan (Maintenance)**, Tahap ini dilakukan jika di kemudian hari terdapat kebutuhan untuk memperbarui informasi pada website, seperti menambahkan menu baru, memperbarui foto, atau mengubah kontak. Meskipun bersifat opsional, tahap ini tetap menjadi bagian penting dari siklus pengembangan sistem.

Model Waterfall ini dinilai tepat untuk digunakan karena seluruh proses pengembangan dilakukan secara berurutan dan tidak memerlukan iterasi ulang seperti pada metode Agile.

2.3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sebuah usaha mikro di bidang kuliner bernama Bubur Ayam Ma Apong. Usaha ini merupakan bentuk UMKM tradisional yang dijalankan secara sederhana menggunakan gerobak dorong di area pemukiman. Meskipun belum memiliki media promosi digital, usaha ini memiliki potensi untuk berkembang jika dikenalkan melalui platform online. Oleh karena itu, Bubur Ayam Ma Apong dipilih sebagai studi kasus dalam implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan modul Website pada Odoo. Penelitian difokuskan pada proses perancangan dan pembangunan website profil usaha yang dapat diakses oleh calon pelanggan, sebagai langkah awal digitalisasi dalam skala UMKM.

2.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses usaha Bubur Ayam Ma Apong, termasuk dokumentasi aktivitas operasional, konten usaha, serta wawancara singkat dengan pemilik usaha terkait kebutuhan informasi yang perlu ditampilkan dalam website. Data ini digunakan untuk menyusun struktur informasi pada website secara relevan.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi sistem (screenshot tampilan builder dan halaman website), dokumentasi literatur terkait penerapan Odoo ERP pada UMKM, serta referensi dari jurnal-jurnal sebelumnya yang relevan. Semua data ini digunakan sebagai dasar dalam proses analisis kebutuhan dan evaluasi

hasil implementasi website. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dan tidak terstruktur, mengingat skala penelitian yang bersifat studi kasus dan fokus pada deskripsi proses.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perancangan Sistem

3.1.1. Gambaran Umum Sistem

Sistem yang dirancang dalam penelitian ini adalah sebuah website profil usaha yang dibangun menggunakan modul Website pada Odoo ERP. Website ini bertujuan untuk memberikan informasi lengkap mengenai usaha Bubur Ayam Ma Apong secara digital, agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas melalui internet. Desain sistem dibuat dalam bentuk single page atau halaman tunggal, di mana seluruh informasi usaha ditampilkan dalam satu halaman dan navigasi dilakukan dengan sistem scroll otomatis ke bagian yang dituju.

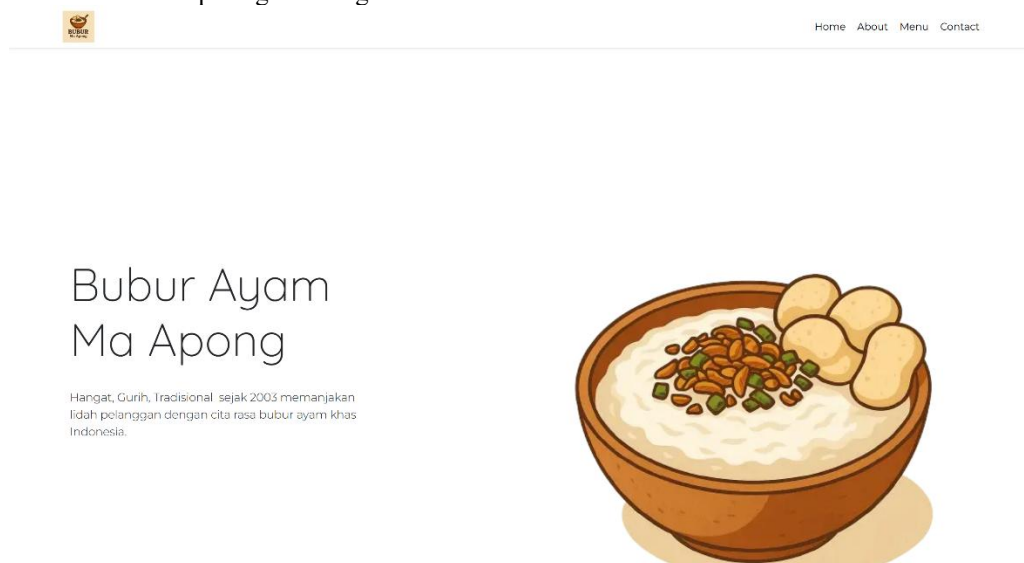
Konten utama website terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- Home: Menampilkan nama usaha, gambar produk, dan slogan sederhana.
- About: Berisi latar belakang usaha, nilai-nilai yang diusung, dan cerita singkat dari pemilik.
- Menu: Menampilkan daftar menu yang tersedia beserta deskripsi singkat.
- Contact: Formulir sederhana dan informasi kontak untuk memudahkan pelanggan menghubungi pemilik usaha.

Website dibangun menggunakan fitur drag-and-drop yang disediakan oleh Odoo Website Builder tanpa perlu menulis kode secara manual, sehingga sangat cocok digunakan oleh pelaku UMKM dengan keterbatasan teknis.

3.1.2. Struktur Halaman Website

Website profil Bubur Ayam Ma Apong dirancang dalam format *single page*, yang berarti seluruh konten website disusun dalam satu halaman dengan navigasi scroll otomatis ke tiap bagian. Struktur halaman disusun berdasarkan urutan informasi yang dianggap penting dan relevan untuk pengunjung. Adapun struktur halaman website terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:



Gambar 1. Section Home Website Bubur Ayam Ma Apong

Bagian ini merupakan tampilan pertama yang muncul saat website dibuka. Menampilkan nama usaha, gambar ilustrasi bubur ayam, serta slogan usaha untuk menarik perhatian pengunjung. Tersedia juga menu navigasi utama di bagian atas halaman.



Tentang Kami

Bubur Ayam Ma Apong adalah warung bubur tradisional yang berdiri sejak 2003, menghadirkan cita rasa bubur ayam khas Indonesia yang hangat dan gurih. Kami mengutamakan bahan berkualitas dan pelayanan ramah untuk memastikan setiap pelanggan merasa puas dan nyaman.

Dengan resep turun-temurun, Bubur Ayam Ma Apong berkomitmen untuk mempertahankan cita rasa autentik, sekaligus terus berinovasi agar tetap relevan di hati masyarakat.

Gambar 2. Section About

Menyediakan informasi singkat mengenai sejarah usaha Bubur Ayam Ma Apong, nilai-nilai yang dipegang, dan latar belakang pendiri. Bagian ini ditujukan untuk membangun kedekatan emosional dengan pengunjung melalui cerita yang autentik.

Menu



Bubur Ayam Ma Apong

Nikmati kelembutan bubur ayam tradisional yang disajikan hangat setiap hari. Disiapkan dari beras pilihan, dipadukan dengan kuah kuning gurih khas racikan Ma Apong, potongan ayam suwir yang lembut, taburan bawang goreng yang harum, dan pelengkap seperti kerupuk, daun seledri, serta sambal bagi pencinta pedas.

Rasa gurih dan tekstur lembut bubur kami menjadi favorit pelanggan sejak pertama kali berdagang dengan gerobak sederhana. Tanpa bahan pengawet, tanpa penyedap buatan hanya rasa otentik seperti masakan rumah.



Gambar 3. Section Menu Bubur Ayam

Menampilkan daftar menu bubur ayam beserta deskripsi singkat dan gambar pendukung. Meskipun tidak menyediakan pemesanan online, bagian ini memberikan gambaran kepada calon pelanggan mengenai produk yang ditawarkan.

Contact

Your Name *

Phone Number

Your Email *

Subject *

Your Question *

Submit

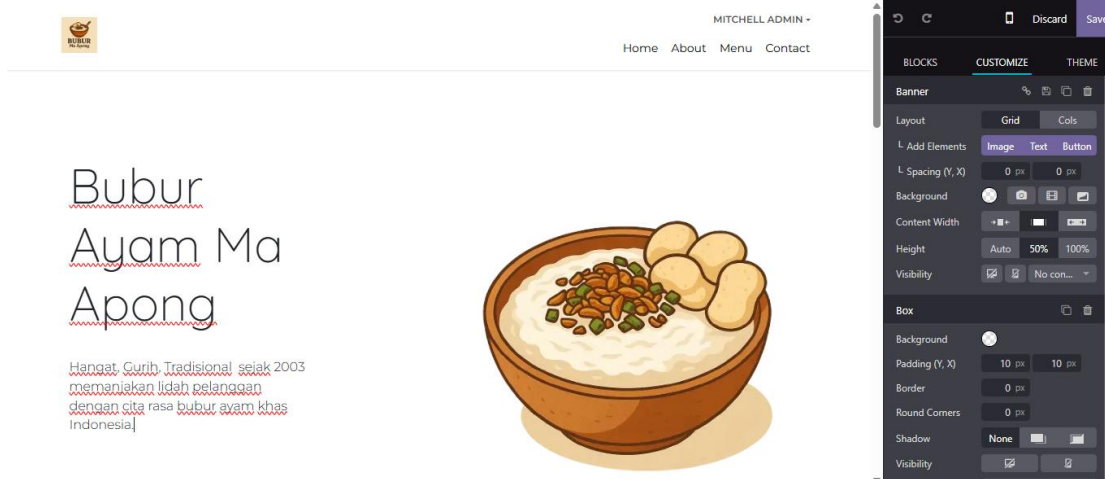
Gambar 4. Section Contact

Bagian akhir dari halaman website yang berisi formulir kontak sederhana (nama, email, pesan) dan informasi kontak seperti nomor WhatsApp atau lokasi jualan. Tujuannya adalah untuk memudahkan calon pelanggan menghubungi pemilik usaha. Setiap bagian dirancang dengan gaya visual yang konsisten dan navigasi yang mudah digunakan, sehingga pengunjung dapat mengakses informasi secara cepat tanpa harus berpindah halaman.

3.1.3. Fitur dan Komponen yang Digunakan

Dalam pembuatan website Bubur Ayam Ma Apong, penulis memanfaatkan fitur-fitur utama dari modul Website pada Odoo ERP. Fitur ini memungkinkan pembuatan situs secara visual dan intuitif tanpa perlu menulis kode secara manual. Adapun fitur dan komponen utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Website Builder (Drag-and-Drop), Fitur utama yang memungkinkan pengguna menambahkan elemen seperti teks, gambar, tombol, dan form hanya dengan menyeret komponen ke area halaman. Hal ini mempercepat proses desain tanpa memerlukan keahlian teknis pemrograman.
- Header Navigasi Tetap (Sticky Header), Navigasi utama ditempatkan pada bagian atas halaman dan tetap terlihat saat pengguna melakukan scroll, sehingga memudahkan akses ke setiap bagian website (Beranda, Tentang Kami, Menu, Kontak).
- Anchor Navigation (Scroll Link), Setiap menu pada navigasi atas terhubung ke section tertentu di halaman yang sama menggunakan fitur anchor, sehingga saat diklik akan langsung menggulir ke bagian yang dituju tanpa membuka halaman baru.
- Gambar dan Ilustrasi Produk, Komponen visual seperti gambar bubur ayam dan ilustrasi gerobak digunakan untuk memperkuat daya tarik visual dan memperjelas informasi produk kepada pengunjung.
- Form Kontak, Komponen form digunakan untuk memungkinkan pengunjung mengirim pesan atau pertanyaan secara langsung. Form ini terdiri dari input nama, email, subjek, dan pesan.
- Layout Grid dan Section, Setiap bagian halaman disusun dalam struktur grid dan section yang berbeda, agar informasi tersaji dengan rapi dan tidak membingungkan pengunjung.
- Responsif Mobile, Semua elemen dirancang agar tampil dengan baik di berbagai perangkat, termasuk smartphone dan tablet, untuk memastikan kenyamanan pengguna.



Gambar 5. Tampilan Editing Website Builder Odoo

3.1.4. Desain Antarmuka

Desain antarmuka website Bubur Ayam Ma Apong dibuat dengan gaya visual yang sederhana, bersih, dan ramah pengguna. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk mencerminkan citra usaha tradisional yang hangat namun tetap profesional ketika dilihat secara online. Tampilan web dibangun menggunakan pendekatan visual yang tidak berlebihan agar mudah dinavigasi oleh semua kalangan, termasuk pengguna dengan perangkat mobile.

Warna dominan yang digunakan adalah warna-warna hangat seperti coklat muda, krem, dan oranye kekuningan yang merepresentasikan suasana warung bubur tradisional. Warna ini tidak hanya memberikan nuansa lokal dan bersahabat, tetapi juga menciptakan kontras yang cukup terhadap teks dan elemen penting lainnya.

Jenis huruf yang digunakan bersifat modern namun tetap mudah dibaca, tanpa aksan yang terlalu dekoratif. Layout antar section disusun dengan pola dua kolom atau satu kolom, tergantung pada jenis kontennya. Misalnya, pada bagian “Tentang Kami”, teks diletakkan di sebelah kanan dan ilustrasi di sebelah kiri untuk menciptakan keseimbangan visual. Sementara pada bagian menu dan kontak, digunakan susunan satu kolom vertikal untuk menjaga kesederhanaan tampilan.

Seluruh elemen antarmuka telah disusun agar responsif, artinya tampilan akan menyesuaikan secara otomatis dengan ukuran layar pengguna, baik di desktop, tablet, maupun smartphone. Hal ini penting agar website tetap dapat diakses secara optimal oleh pengunjung dari berbagai perangkat.

3.1.5. Alur Navigasi Website

Navigasi pada website Bubur Ayam Ma Apong dirancang menggunakan pendekatan satu halaman (*single page*), di mana seluruh konten berada dalam satu halaman penuh dan dibagi ke dalam beberapa section. Setiap

menu navigasi di bagian atas halaman (header) terhubung ke section tertentu menggunakan fitur *anchor link* yang disediakan oleh Odoo Website Builder.

Saat pengunjung mengklik menu seperti "Tentang Kami", "Menu", atau "Kontak", tampilan akan secara otomatis menggulir (*scroll*) ke bagian yang sesuai, tanpa memuat ulang halaman. Hal ini memberikan pengalaman pengguna yang lebih cepat dan intuitif, serta memudahkan pengunjung dalam menelusuri informasi tanpa berpindah antar halaman.

Navigasi ini juga dilengkapi dengan *sticky header*, yaitu menu yang tetap terlihat di bagian atas meskipun pengguna melakukan scroll ke bawah. Dengan demikian, pengunjung dapat mengakses setiap bagian website kapan saja tanpa perlu menggulir kembali ke atas. Seluruh sistem navigasi dirancang untuk ramah perangkat mobile agar pengguna tetap nyaman saat mengakses melalui ponsel.

3.2. Hasil Implementasi Website

Setelah melalui tahapan analisis, perancangan, dan implementasi sistem menggunakan modul Website pada Odoo ERP, website profil usaha Bubur Ayam Ma Apong berhasil dibangun sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Website ini mengusung konsep *single page* yang terdiri dari beberapa bagian utama, yaitu Beranda, Tentang Kami, Menu, dan Kontak. Seluruh konten ditampilkan dalam satu halaman dengan navigasi yang menggulir secara otomatis ke bagian yang dipilih, sehingga memudahkan pengunjung dalam menjelajahi informasi tanpa perlu berpindah antar halaman.

Tampilan awal website menampilkan nama usaha, gambar ilustratif, serta slogan sederhana yang merepresentasikan identitas usaha. Di bagian Tentang Kami, pengunjung dapat membaca deskripsi singkat mengenai sejarah dan nilai-nilai usaha. Bagian Menu menyajikan informasi terkait produk utama yaitu bubur ayam, dengan tambahan visual untuk menarik minat pelanggan. Terakhir, bagian Kontak menyediakan formulir sederhana dan informasi kontak yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menghubungi pemilik usaha.

Seluruh tampilan telah diatur agar bersifat responsif dan dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile. Hasil akhir menunjukkan bahwa modul Website pada Odoo dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk membangun situs profil usaha yang sederhana namun efektif, tanpa perlu melakukan pengkodean manual.

3.3. Pembahasan

Hasil implementasi website profil usaha menggunakan modul Website pada Odoo ERP menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan dasar digitalisasi pada skala UMKM [9]. Website Bubur Ayam Ma Apong berhasil menampilkan informasi usaha secara ringkas dan menarik dalam satu halaman yang mudah diakses, bahkan oleh pengguna non-teknis. Dengan tampilan yang sederhana namun informatif, website ini mempermudah calon pelanggan dalam mengenal usaha, mengetahui produk yang ditawarkan, serta menghubungi pemilik usaha melalui formulir kontak yang tersedia [10].

Keunggulan utama dari sistem ini terletak pada penggunaan Odoo Website Builder yang bersifat visual dan user-friendly. Tanpa keahlian pemrograman, pelaku UMKM dapat merancang dan mengelola tampilan website secara mandiri. Selain itu, fitur *responsive design* memungkinkan tampilan website beradaptasi dengan berbagai perangkat, sehingga relevan digunakan di era penggunaan mobile yang tinggi. Konsep *single page* yang diterapkan juga memberikan pengalaman pengguna yang cepat dan efisien tanpa harus berpindah antar halaman.

Namun demikian, sistem ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Karena hanya memanfaatkan modul Website dasar, fungsionalitasnya masih terbatas pada penyajian informasi statis. Fitur seperti pemesanan online, live chat, atau integrasi media sosial belum diterapkan dalam implementasi ini. Untuk kebutuhan yang lebih kompleks, modul tambahan seperti e-Commerce, CRM, atau Social Marketing dalam ekosistem Odoo dapat dipertimbangkan ke depannya.

Secara keseluruhan, sistem ini sudah selaras dengan tujuan penelitian, yaitu memberikan solusi digital sederhana dan terjangkau bagi pelaku UMKM. Modul Website Odoo efektif digunakan dalam meningkatkan eksistensi dan visibilitas UMKM secara online [4].

Jika dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rifadi dan Abdillah [10] yang menerapkan modul e-Commerce pada UMKM ikan hias, serta oleh Nendi et al. [9] yang fokus pada integrasi sistem kasir dengan ERP Odoo, pendekatan dalam penelitian ini memiliki perbedaan fokus dan tujuan. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada efisiensi proses transaksi dan pengelolaan operasional internal. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan modul Website Odoo untuk menyajikan informasi usaha secara publik sebagai media branding dan promosi digital yang mudah digunakan oleh UMKM tanpa latar belakang teknis. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun tidak hanya bermanfaat secara fungsional, tetapi juga relevan untuk meningkatkan visibilitas dan citra usaha di era digital. Dengan demikian, pendekatan ini melengkapi kekosongan yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan implementasi sistem yang telah dilakukan menggunakan modul Website pada Odoo ERP, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun berhasil memenuhi kebutuhan digitalisasi informasi usaha pada skala UMKM, khususnya pada usaha Bubur Ayam Ma Apong.

Website yang dirancang berhasil menyajikan informasi usaha secara terstruktur dalam satu halaman (single page) dengan navigasi yang intuitif dan tampilan yang responsif di berbagai perangkat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diterapkan, seperti menu navigasi anchor, formulir kontak, serta visualisasi informasi produk, berjalan sesuai fungsinya tanpa kendala.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada modul transaksi seperti Point of Sales atau E-Commerce, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemanfaatan modul Website Odoo sebagai sarana promosi dan branding digital bagi UMKM tradisional yang belum tersentuh digitalisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul Website Odoo ERP dapat menjadi solusi praktis, efisien, dan terjangkau dalam mendukung transformasi digital usaha mikro, sekaligus memberikan nilai tambah berupa kemudahan akses informasi dan peningkatan visibilitas usaha secara online.

Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem website ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur tambahan seperti integrasi pemesanan online, galeri produk yang lebih interaktif, serta koneksi dengan media sosial. Selain itu, pelatihan penggunaan Odoo untuk pelaku UMKM juga disarankan agar mereka dapat mengelola konten website secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dan pengembang sistem informasi dalam menerapkan ERP open source seperti Odoo untuk mendukung pertumbuhan usaha, serta menjadi dasar penelitian lanjutan untuk penerapan modul-modul Odoo lainnya.

REFERENCES

- [1] J. Kurniawan and M. Ziferia, “Penerapan Sistem Informasi Odoo ERP pada UMKM Toko Erika,” 2022.
- [2] S. Ummah, A. Meilaningrum, and T. Windu Warih, “Implementasi Sistem Enterprise Resource (ERP) Odoo pada UMKM Kuliner,” *Tania Windu Warih INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, pp. 4037–4049, 2024.
- [3] C. Cantika Setiani and L. Abdillah, “Implementasi Sistem ERP Menggunakan Odoo Modul Point Of Sales pada UMKM Sambel Korek DNO,” 2023.
- [4] B. Setyo Aji, V. Lavenia, R. Darmawan, A. Akbar Harahap, T. Rochmadi, and K. Retno Setiorini, “Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Odoo Modul Website & E-commerce pada Mitra Yad Blangkon Yogyakarta,” 2025.
- [5] P. Transaksi, S. A. Mart, E. K. Wenardi, A. Arum Wijayanti, and D. Hajar, “Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart,” 2025.
- [6] Supriyono and Sutiah, “Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Metode Accelerated SAP Pada Odoo ERP,” 2021.
- [7] M. Yogi Lesmana, R. AbdillahAziz, A. Sansprayada, A. Chandra Setiawan, S. Nusamandiri Jakarta, and N. Jakarta, “IMPLEMENTASI ODOO PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA STUDI KASUS PADA ‘KOPI KARIR,’” Online, 2020.
- [8] D. A. Suryo, S. Abdullah, and T. Siswanto, “Odoo ERP Implementation Point of Sale Module at Mc Cake,” *Intelmatics*, vol. 1, no. 1, Jan. 2021, doi: 10.25105/itm.v1i1.7769.
- [9] Nendi, H. E. Saputra, A. Suprianto, P. D. Aprilia, and S. A. Lestari, “Rancang Bangun Sistem Aplikasi Kasir Pintar Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo pada UMKM Rumah Makan Tradisional Uni Mita Lintau,” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 362–372, May 2024, doi: 10.35870/jpni.v5i2.678.
- [10] M. G. Rifadi and L. Abdillah, “Penerapan Sistem Penjualan dengan modul Ecommerce pada Kiva Betta Fish Berbasis Odoo,” 2022.